

Pengantar Anak Berkebutuhan Khusus (ABK)

Dita Rachmayani., S.Psi., M.A
dita.lecture.ub.ac.id / dita.lecture@gmail.com



ISTILAH APA SAJA YANG ANDA
KETAHUI MENGENAI ANAK
BERKEBUTUHAN KHUSUS ?



LABELING

Disorder

Disability

Handicap



DISORDER

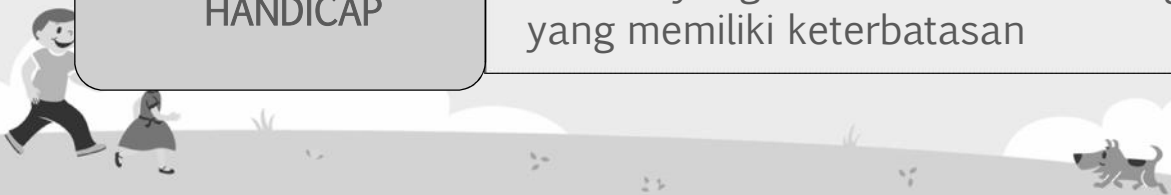
- A general malfunction of mental, physical or psychological processes
- A disturbance in normal functioning

KETERBATASAN/DISABILITY

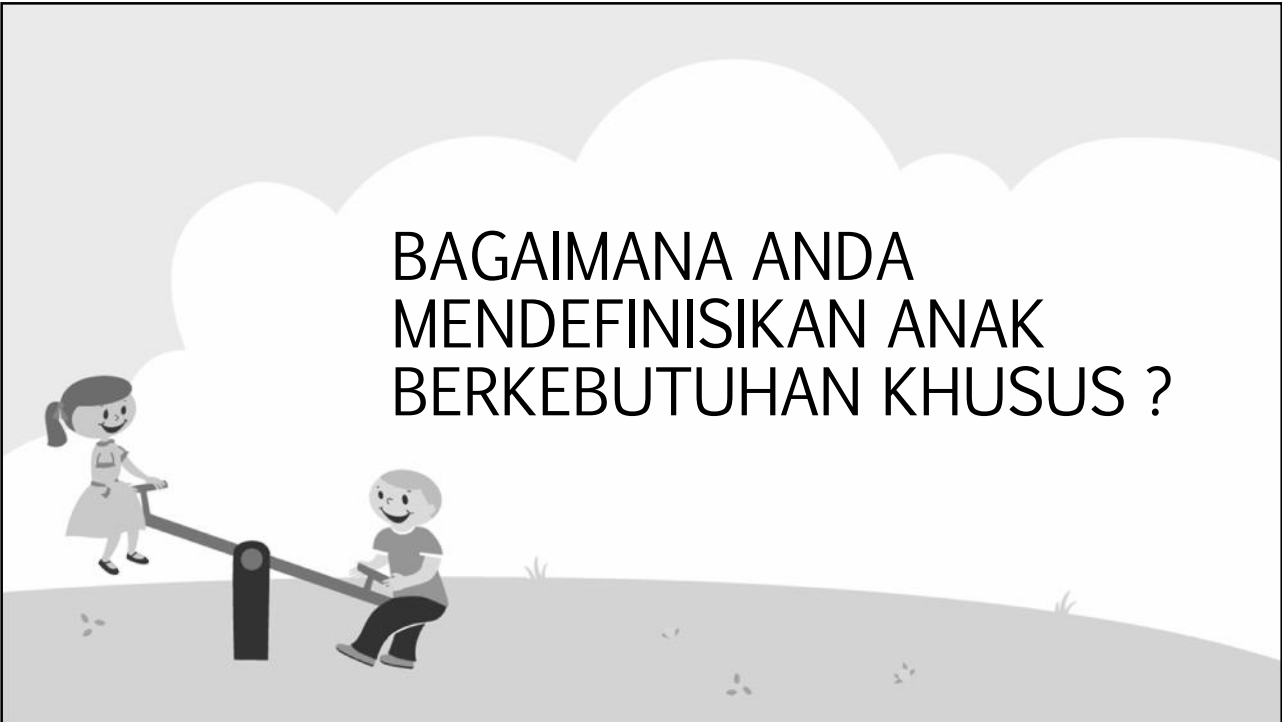
- Keterbatasan yang menghalangi fungsi individu

HANDICAP

- Kondisi yang dibebankan seseorang yang memiliki keterbatasan



BAGAIMANA ANDA MENDEFINISIKAN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS ?



DEFINISI : ABK adalah...

1

• anak yg secara signifikan (bermakna) mengalami **perbedaan**/kelainan/penyimpangan (fisik, mental-intelektual, social, emosional) dalam proses pertumbuhan/ perkembangannya dibandingkan dengan anak-anak lain seusianya sehingga mereka memerlukan pelayanan khusus.

2

• anak yg memiliki perbedaan dg anak-anak scr umum/rata-rata anak seusianya.

3

• Anak dikatakan berkebutuhan khusus jika ada sesuatu yg kurang atau bahkan lebih dalam dirinya.

4

• Anak yang membutuhkan metode, material, pelayanan dan peralatan yang khusus agar dapat mencapai perkembangan yang optimal.



DIFABEL / DIFABLE

- Istilah „difable“ ini pertama kali dipopulerkan oleh beberapa aktivis gerakan penyandang cacat pada tahun 1998.
- Sekitar tahun 1998, beberapa aktivis gerakan penyandang cacat memperkenalkan istilah baru untuk mengganti sebutan penyandang cacat. Istilah baru tersebut adalah **Difable yang artinya Orang yang Berbeda Kemampuan**. Istilah *Diffable didasarkan pada realita bahwa setiap manusia diciptakan berbeda. Apa maksudnya?*
- Dalam istilah ini, yang lebih disoroti adalah tentang “perbedaan kemampuan” yang dimiliki individu berkebutuhan khusus, mengingat dengan kemampuan yang berbeda tersebut mereka masih dapat melakukan berbagai aktivitas dengan cukup baik.



FAKTOR PENYEBAB

SEBELUM KELAHIRAN

- Gangguan Genetika : Kelainan Kromosom, Transformasi
- Infeksi Kehamilan
- Usia Ibu Hamil (high risk group)
- Keracunan Saat Hamil
- Pengguguran
- Lahir Prematur

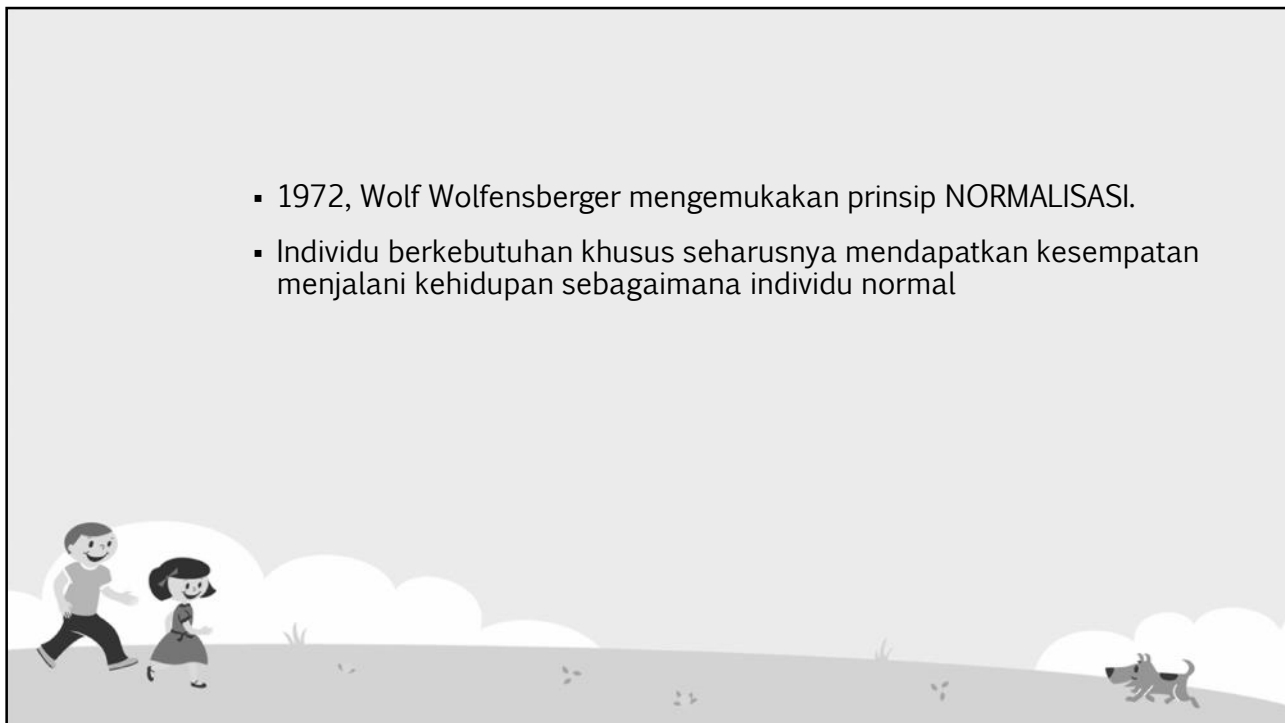
SAAT KELAHIRAN

- Proses kelahiran lama (Anoxia), prematur, kekurangan oksigen
- Kelahiran dengan alat bantu : Vacum
- Kehamilan terlalu lama: > 40 minggu

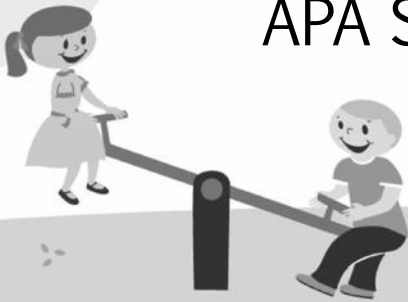
SETELAH KELAHIRAN

- Penyakit infeksi bakteri (TBC), virus
- Kekurangan zat makanan (gizi, nutrisi)
- Kecelakaan
- Keracunan





BERDASARKAN PENGALAMAN YANG ANDA TEMUI, APA SAJA JENIS-JENIS ABK?



Gangguan sensoris:
Tuna netra,
tuna rungu

Gangguan bicara dan Bahasa:
Tuna wicara

Gangguan fisik:
Tuna daksa,
Cerebral Palsy

Anak cerdas istimewa atau berbakat

Gangguan Spektrum Autis

Gangguan Emosi dan Perilaku (tuna laras) :
ADD, ADHD, ODD, CD

Tunagrahita
=retardasi mental

Kesulitan belajar:
Disgrafia,
diskalkulia,
disleksia, slow learner,
underachiver



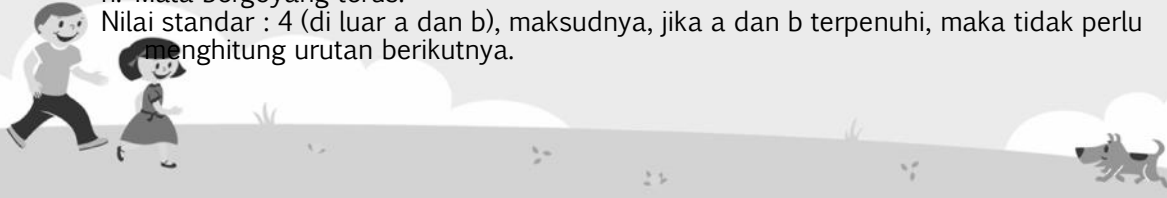
1. Gangguan Sensoris : Tunanetra

Tunanetra adalah anak yang mengalami gangguan daya penglihatannya, berupa kebutaan menyeluruh atau sebagian, dan walaupun telah diberi pertolongan dengan alat-alat bantu khusus masih tetap memerlukan pelayanan pendidikan khusus.

Karakteristik :

- a. Tidak mampu melihat
- b. Tidak mampu mengenali orang pada jarak 6 meter
- c. Kerusakan nyata pada kedua bola mata,
- d. Sering meraba-raba/tersandung waktu berjalan,
- e. Mengalami kesulitan mengambil benda kecil di dekatnya,
- f. Bagian bola mata yang hitam berwarna keruh/besisik/kering,
- g. Peradangan hebat pada kedua bola mata,
- h. Mata bergoyang terus.

Nilai standar : 4 (di luar a dan b), maksudnya, jika a dan b terpenuhi, maka tidak perlu menghitung urutan berikutnya.

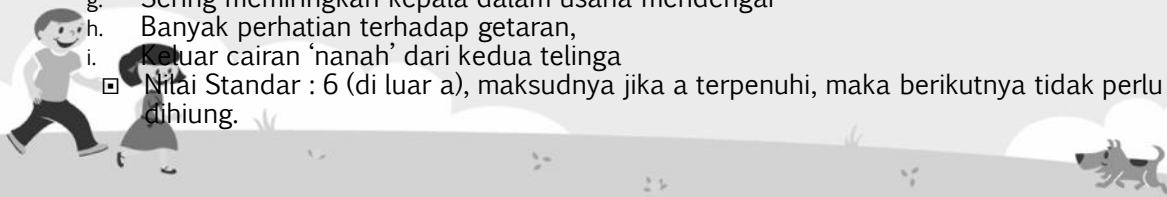


2. Gangguan Sensoris : Tunarungu

Tunarungu adalah anak yang kehilangan seluruh atau sebagian daya pendengarannya sehingga tidak atau kurang mampu berkomunikasi secara verbal dan walaupun telah diberikan pertolongan dengan alat bantu dengar masih tetap memerlukan pelayanan pendidikan khusus.

Karakteristik :

- a. Tidak mampu mendengar,
 - b. Terlambat perkembangan bahasa
 - c. Sering menggunakan isyarat dalam berkomunikasi
 - d. Kurang/tidak tanggap bila diajak bicara
 - e. Ucapan kata tidak jelas
 - f. Kualitas suara aneh/monoton,
 - g. Sering memiringkan kepala dalam usaha mendengar
 - h. Banyak perhatian terhadap getaran,
 - i. Keluar cairan 'nanah' dari kedua telinga
- Nilai Standar : 6 (di luar a), maksudnya jika a terpenuhi, maka berikutnya tidak perlu dihiung.



3. Gangguan Fisik: Tunadaksa & Cerebral Palsy

Tunadaksa adalah anak yang mengalami kelainan atau cacat yang menetap pada alat gerak (tulang, sendi, otot) sedemikian rupa sehingga memerlukan pelayanan pendidikan khusus.

Cerebral Palsy adalah gangguan yang melibatkan kurangnya koordinasi otot, gemetar, atau cara bicara yang tidak jelas.

Karakteristik :

- a. Anggota gerak tubuh kaku/lemah/lumpuh,
- b. Kesulitan dalam gerakan (tidak sempurna, tidak lentur/tidak terkendali),
- c. Terdapat bagian anggota gerak yang tidak lengkap/tidak sempurna/lebih kecil dari biasa,
- d. Terdapat cacat pada alat gerak,
- e. Jari tangan kaku dan tidak dapat menggenggam,
- f. Kesulitan pada saat berdiri/berjalan/duduk, dan menunjukkan sikap tubuh tidak normal
- g. Hiperaktif/tidak dapat tenang.

▣ Nilai Standar : 5



4. Anak Berbakat

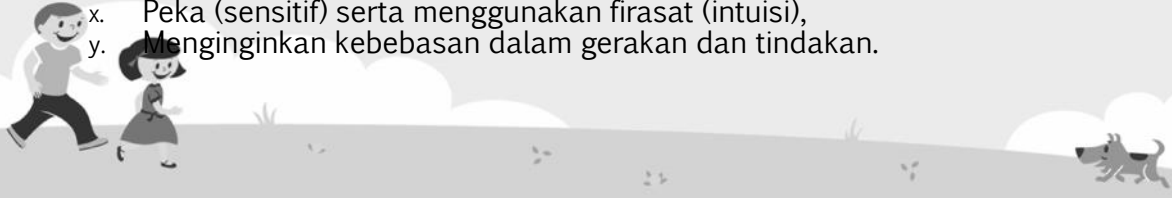
Anak berbakat adalah anak yang memiliki potensi kecerdasan (inteligensi), kreativitas, dan tanggungjawab terhadap tugas (task commitment) di atas anak-anak seusianya (anak normal), sehingga untuk mewujudkan potensinya menjadi prestasi nyata, memerlukan pelayanan pendidikan khusus.

Karakteristik :

- a. Membaca pada usia lebih muda,
- b. Membaca lebih cepat dan lebih banyak,
- c. Memiliki perbendaharaan kata yang luas,
- d. Mempunyai rasa ingin tahu yang kuat,
- e. Mempunyai minat yang luas, juga terhadap masalah orang dewasa,
- f. Mempunyai inisiatif dan dapat berkeja sendiri,
- g. Menunjukkan keaslian (orisinalitas) dalam ungkapan verbal,
- h. Memberi jawaban-jawaban yang baik,
- i. Dapat memberikan banyak gagasan
- j. Luwes dalam berpikir



- k. Terbuka terhadap rangsangan-rangsangan dari lingkungan,
- l. Mempunyai pengamatan yang tajam,
- m. Dapat berkonsentrasi untuk jangka waktu panjang, terutama terhadap tugas atau bidang yang diminati,
- n. Berpikir kritis, juga terhadap diri sendiri,
- o. Senang mencoba hal-hal baru,
- p. Mempunyai daya abstraksi, konseptualisasi, dan sintesis yang tinggi,
- q. Senang terhadap kegiatan intelektual dan pemecahan-pemecahan masalah,
- r. Cepat menangkap hubungan sebabakibat,
- s. Berperilaku terarah pada tujuan,
- t. Mempunyai daya imajinasi yang kuat,
- u. Mempunyai banyak kegemaran (hobi),
- v. Mempunyai daya ingat yang kuat,
- w. Tidak cepat puas dengan prestasinya,
- x. Peka (sensitif) serta menggunakan firasat (intuisi),
- y. Menginginkan kebebasan dalam gerakan dan tindakan.



5. Tuna Grahita

Tunagrahita (retardasi mental) adalah anak yang secara nyata mengalami hambatan dan keterbelakangan perkembangan mental jauh di bawah rata-rata sedemikian rupa sehingga mengalami kesulitan dalam tugas-tugas akademik, komunikasi maupun sosial, dan karenanya memerlukan layanan pendidikan khusus.

Karakteristik :

- a. Penampilan fisik tidak seimbang, misalnya kepala terlalu kecil/ besar,
- b. Tidak dapat mengurus diri sendiri sesuai usia,
- c. Perkembangan bicara/bahasa terlambat
- d. Tidak ada/kurang sekali perhatiannya terhadap lingkungan (pandangan kosong),
- e. Koordinasi gerakan kurang (gerakan sering tidak terkendali),
- f. Sering keluar ludah (cairan) dari mulut (ngiler)

Nilai Standar : 6



6. Lamban Belajar (Slow Learner)

Adalah anak yang memiliki potensi intelektual sedikit di bawah normal tetapi belum termasuk tunagrahita. Dalam beberapa hal mengalami hambatan atau keterlambatan berpikir, merespon rangsangan dan adaptasi sosial, tetapi masih jauh lebih baik dibanding dengan yang tunagrahita, lebih lamban dibanding dengan yang normal, mereka butuh waktu yang lebih lama dan berulang-ulang untuk dapat menyelesaikan tugas-tugas akademik maupun non akademik, dan karenanya memerlukan pelayanan pendidikan khusus.

Karakteristik :

- a. Rata-rata prestasi belajarnya selalu rendah (kurang dari 6),
 - b. Dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik sering terlambat dibandingkan teman-teman seusianya,
 - c. Daya tangkap terhadap pelajaran lambat,
 - d. Pernah tidak naik kelas.
- ☐ Nilai Standar : 4



7. Anak yg Mengalami Kesulitan Belajar Spesifik

adalah anak yang secara nyata mengalami kesulitan dalam tugas-tugas akademik khusus (terutama dalam hal kemampuan membaca, menulis dan berhitung atau matematika), diduga disebabkan karena faktor disfungsi neurologis, bukan disebabkan karena faktor inteligensi (inteligensinya normal bahkan ada yang di atas normal), sehingga memerlukan pelayanan pendidikan khusus. Antara lain: kesulitan belajar membaca (disleksia), kesulitan belajar menulis (disgrafia), atau kesulitan belajar berhitung (diskalkulia), sedangkan mata pelajaran lain mereka tidak mengalami kesulitan yang signifikan (berarti).

a. Anak yang mengalami kesulitan membaca (disleksia)

1. Perkembangan kemampuan membaca terlambat,
2. Kemampuan memahami isi bacaan rendah,
3. Kalau membaca sering banyak kesalahan

☐ Nilai standarnya 3



b. Anak yang mengalami kesulitan belajar menulis (disgrafia)

1. Kalau menyalin tulisan sering terlambat selesai,
 2. Sering salah menulis huruf b dengan p, p dengan q, v dengan u, 2 dengan 5, 6 dengan 9, dan sebagainya,
 3. Hasil tulisannya jelek dan tidak terbaca,
 4. Tulisannya banyak salah/terbalik/huruf hilang,
 5. Sulit menulis dengan lurus pada kertas tak bergaris.
- ☐ Nilai standarnya 4.

c. Anak yang mengalami kesulitan belajar berhitung (diskalkulia)

1. Sulit membedakan tanda-tanda: +, -, x, :, >, <, =
 2. Sulit mengoperasikan hitungan/bilangan,
 3. Sering salah membilang dengan urutan,
 4. Sering salah membedakan angka 9 dengan 6; 17 dengan 71, 2 dengan 5, 3 dengan 8, dan sebagainya,
 5. Sulit membedakan bangun-bangun geometri.
- ☐ Nilai standarnya 4.



8. TUNALARAS

adalah anak yang mengalami kesulitan dalam penyesuaian diri dan bertingkah laku tidak sesuai dengan norma-norma yang berlaku dalam lingkungan kelompok usia maupun masyarakat pada umumnya, sehingga merugikan dirinya maupun orang lain, dan karenanya memerlukan pelayanan pendidikan khusus demi kesejahteraan dirinya maupun lingkungannya.



9. GANGGUAN BICARA DAN BAHASA

gangguan artikulasi

- masalah dalam mengucapkan bunyi dengan benar

gangguan suara

- gangguan menghasilkan suara suara yang serak, parau, terlalu keras atau rendah

gangguan kefasihan

- biasa disebut gagap. dimana anak ragu-ragu tidak teratur, berlama lama atau mengulang dlm berbicara



gangguan bahasa

- kelemahan yang signifikan dalam bahasa ekspresif atau reseptif anak

bahasa reseptif

- penerimaan dan pemahaman bahasa

bahasa ekspresif

- kemampuan untuk mengekspresikan pemikiran seseorang dan berkomunikasi dengan orang lain



10. AUTISME SPECTRUM DISORDER

gangguan perkembangan pervasif ditandai dengan masalah masalah interaksi sosial, komunikasi verbal dan non verbal serta perilaku repetitif

Bentuknya :

- autisme
- asperger syndrome
- rett syndrome (komunikasi bahasa)
- childhood disintegrative disorder* (mengalami kemunduran pd umur 12 tahun keatas)
- pervasive developmental disorder not otherwise specified* (pdd-nos) autism awareness video diagnostic criteria for autism.mp4

